

## ABSTRAK

**Salika Fahira: Faktor Risiko Kejadian Gizi Kurang Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Mandala Kota Medan. Skripsi. Program Studi Gizi. Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Medan. 2025.**

Gizi kurang pada balita masih menjadi masalah kesehatan di Indonesia, dengan prevalensi meningkat dari 12,9% pada 2023 menjadi 16,8% pada 2024. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui faktor risiko kejadian gizi kurang pada balita di wilayah kerja Puskesmas Mandala. Tempat penelitian di wilayah kerja Puskesmas Mandala, Kecamatan Medan Tembung, Kota Medan, Sumatera Utara. Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei-September 2025.

Populasi dalam penelitian ini seluruh balita berusia 12-59 bulan yang terdaftar di wilayah kerja Puskesmas Mandala. Penelitian ini menggunakan desain case control dengan jumlah sampel sebanyak 80 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling* untuk kelompok kasus dan *convenience* untuk kelompok kontrol. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara menggunakan kuesioner untuk mengetahui data karakteristik, kuesioner *food recall* 2x24 jam untuk tingkat kecukupan energi dan protein, dan kuesioner penyakit infeksi untuk riwayat penyakit infeksi yang diderita satu bulan terakhir. Data dianalisis menggunakan uji *Chi-square* dan uji Regresi logistik.

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara jenis kelamin ( $p=0,022$ ; OR 0,302), BBLR ( $p=0,005$ ; OR 4,714), usia ibu ( $p=0,042$ ; OR 2,852), pekerjaan ibu ( $p=0,039$ ; OR 4,678), tingkat kecukupan protein ( $p=0,009$ ; OR 13,000), dan penyakit infeksi ( $p=0,007$ ; OR 3,857) dengan kejadian gizi kurang pada balita di wilayah kerja Puskesmas Mandala. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara usia balita ( $p = 0,615$ ), pendidikan ayah ( $p = 0,252$ ), pendidikan ibu ( $p = 0,225$ ), pekerjaan ayah ( $p = 0,474$ ), pendapatan keluarga ( $p = 0,061$ ), besaran keluarga ( $p = 0,116$ ), tingkat kecukupan energi ( $p=0,061$ ) dengan kejadian gizi kurang pada balita di wilayah kerja Puskesmas Mandala. Hasil analisis regresi logistik menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara jenis kelamin ( $p = 0,018$ ; OR = 0,194), BBLR ( $p = 0,003$ ; OR = 10,306), usia ibu ( $p = 0,012$ ; OR = 6,226), pekerjaan ibu ( $p = 0,030$ ; OR = 10,555), tingkat kecukupan protein ( $p = 0,043$ ; OR = 14,536), penyakit infeksi ( $p = 0,038$ ; OR = 3,889) dengan kejadian gizi kurang pada balita di wilayah kerja Puskesmas Mandala.

Kata Kunci : Gizi kurang, karakteristik, penyakit infeksi, tingkat kecukupan energi, tingkat kecukupan protein

## ABSTRACT

*Salika Fahira: Risk Factors for Undernutrition in Toddlers in the Mandala Health Center Working Area, Medan City. Thesis. Nutrition Study Program. Department of Family Welfare Education. Faculty of Engineering. State University of Medan. 2025.*

*Undernutrition in children under five is still a health problem in Indonesia, with the prevalence increasing from 12.9% in 2023 to 16.8% in 2024. The purpose of this study was to determine the risk factors for the incidence of undernutrition in toddlers in the Mandala Health Center working area. The place of research was Mandala Community Health Center, Medan Tembung Sub-district, Medan City, North Sumatra. The research was conducted in May-September 2025.*

*The population in this study were all toddlers aged 12-59 months who were registered in the Mandala Health Center working area. This study used a case control design with a sample size of 80 respondents. The sampling technique used was total sampling for the case group and convenience for the control group. Data collection was carried out by interview method using questionnaires to determine characteristic data, 2x24 hour food recall questionnaires for energy and protein adequacy levels, and infectious disease questionnaires for the history of infectious diseases suffered in the last month. Data were analyzed using Chi-square test and Logistic Regression test.*

*The results showed that there was a significant association between gender ( $p=0.022$ ; OR 0.302), low birth weight ( $p=0.005$ ; OR 4.714), maternal age ( $p=0.042$ ; OR 2.852), maternal occupation ( $p=0.039$ ; OR 4.678), protein adequacy level ( $p=0.009$ ; OR 13.000), and infectious diseases ( $p=0.007$ ; OR 3.857) with the incidence of undernutrition in toddlers in the Mandala Health Center working area. There is no significant relationship between the age of toddlers ( $p = 0.615$ ), father's education ( $p = 0.252$ ), mother's education ( $p = 0.225$ ), father's job ( $p = 0.474$ ), family income ( $p = 0.061$ ), family size ( $p = 0.116$ ), energy adequacy level ( $p = 0.061$ ) with the incidence of undernutrition in toddlers in the Mandala Health Center work area. The results of logistic regression analysis showed that there was an association between gender ( $p = 0.018$ ; OR = 0.194), low birth weight ( $p = 0.003$ ; OR = 10.306), maternal age ( $p = 0.012$ ; OR = 6.226), maternal employment ( $p = 0.030$ ; OR = 10.555), protein adequacy level ( $p = 0.043$ ; OR = 14.536), infectious diseases ( $p = 0.038$ ; OR = 3.889) with the incidence of undernutrition in toddlers in the Mandala Health Center working area.*

*Keywords: Undernutrition, characteristics, infectious diseases, energy adequacy level, protein adequacy level*